

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini, dunia konstruksi berkembang dengan sangat pesatnya. Hal ini dikarenakan adanya proses pembangunan, yang mana proses pembangunan tersebut dapat berupa proyek negara ataupun proyek swasta dan proyek yang berbasis *Loan* maupun *Non-Loan*. Hal itu dikarenakan kebutuhan akan pembangunan itu sendiri. Hal lain yang menjadi penyebab dalam pesatnya perkembangan dunia konstruksi, terkhusus di Indonesia, adalah dikarenakan Indonesia masih merupakan negara berkembang, dan membutuhkan proses pembangunan untuk memajukan negara ini, terutama dalam aspek pembangunannya itu sendiri.

Disamping itu, hal yang juga tidak kalah pentingnya adalah mengenai Jasa Konstruksi. Jasa konstruksi merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Dalam suatu pekerjaan konstruksi, dikenal 2 (dua) pihak, yaitu pihak pengguna jasa (*owner*) dan pihak penyedia jasa konstruksi (kontraktor dan konsultan). Pihak pengguna jasa dan pihak penyedia jasa ini terikat dalam suatu hubungan kerja jasa konstruksi, dimana hubungan kerja tersebut diatur dan dituangkan dalam suatu kontrak kerja konstruksi.

Berbicara mengenai dunia konstruksi, maka kita tidak akan pernah terlepas dari kata-kata Manajemen Proyek Konstruksi. Manajemen adalah suatu metode atau teknik atau proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif melalui tindakan-tindakan. Sedangkan proyek adalah suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dibatasi oleh waktu dan sumber daya yang terbatas. Jadi, pengertian dari Manajemen Proyek itu sendiri adalah suatu cara atau metoda untuk mencapai suatu hasil dalam bentuk bangunan atau infrastruktur yang dibatasi oleh waktu dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif melalui tindakan-tindakan, seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwasanya dalam suatu proyek, manajemen itu sangat dibutuhkan, karena memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan proses suatu proyek. Ada beberapa hal yang akan terjadi, apabila seandainya manajemen konstruksi tersebut tidak diterapkan dengan baik, diantaranya, target waktu (*deadline*) tidak tercapai, pekerjaan harus diulang atau terjadi duplikasi, anggaran dana yang terlampaui, kemajuan proyek yang tidak jelas, konflik diantara staff selama penguasaan diproyek, kompetensi yang kurang dari anggota tim proyek, dan staff proyek menerapkan metode pengelolaan proyek sesuai pengalaman dan selera sendiri dan tidak ada standarisasi. Berdasarkan permasalahan mengenai dampak dari kurangnya penerapan manajemen konstruksi, maka diperlukan adanya suatu pemahaman mengenai pentingnya suatu manajemen konstruksi oleh setiap staff, dan juga penetapan standarisasi yang tepat, agar hal-hal tersebut dapat dihindari.

Untuk mengurangi adanya beberapa konflik yang akan terjadi, maka dari itu dapat dilakukan dengan cara audit investigasi kepada proyek yang terkait. Audit itu sendiri adalah suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan dan mengkaji secara objektif bahan bukti (*evidence*) perihal pernyataan ekonomi dan kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan mencocokkan atau membandingkan kriteria yang telah ditentukan (D.R Carminchael dan J.J Willingham, 1987). Sedangkan investigasi adalah pengujian sistematis terhadap suatu kejadian tertentu dengan mengumpulkan dan mendokumentasikan fakta yang dipermasalahkan untuk penuntutan (peradilan). Jadi, Audit Investigasi adalah penelitian secara mendalam terhadap fakta-fakta, yang berdasarkan pada informasi yang diperoleh, yang mungkin berasal dari pengaduan/laporan, dugaan, fakta-fakta, serta analisis lebih lanjut terhadap fakta-fakta tersebut yang pada akhirnya menjadi dasar untuk membuktikan atau tidak membuktikan pengaduan atau laporan atau dugaan tersebut. Pengujian dilakukan secara objektif dan tidak memihak.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah meninjau Sistem Manajemen Proyek Konstruksi pada proyek *Loan* dan *Non Loan* dengan melakukan Audit Investigasi pada kelengkapan dokumen proyek dengan menggunakan Audit *Checklist Form*.

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi panduan bagi para penyedia jasa konstruksi (kontraktor dan konsultan) serta Pemilik (Owner) dalam menyusun perencanaan Sistem

Manajemen Proyek Konstruksi untuk menjalankan suatu pelaksanaan proyek tertentu.

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang berguna bagi para pembaca, khususnya mahasiswa jurusan Teknik Sipil.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembahasan tugas akhir ini yaitu meninjau Sistem Manajemen Proyek pada proyek konstruksi jalan berbasis *Loan* dan *Non Loan*, yang mana Audit Investigasi yang dilakukan yaitu pada tahap Perencanaan dan Disain dengan menggunakan *Audit Checklist Form*, dan penelitian ini berpedoman kepada *Project Management Manual (PMM) - Western Indonesia National Roads Improvement Project (WINIP)*.

1.4. Sistematika Penulisan

Bagian ini dibuat untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut ini

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka ini berisikan tentang Pengertian Proyek, Manajemen Proyek Kontruksi, Organisasi Proyek, Perencanaan dan Disain, dan Audit Investigasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir. Dimulai dari studi literatur, kemudian pengumpulan data dengan cara *Dokumen Searching* yaitu meninjau kelengkapan dokumen proyek suatu proyek *Loan* dan *Non-Loan*, audit investigasi, dan berakhir dengan penarikan kesimpulan dengan membandingkan kelengkapan dokumen proyek pada masing-masing proyek yang ditinjau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil kerja yang diperoleh selama penelitian, setelah itu melakukan analisa terhadap hasil kerja yang telah diperoleh, kemudian dilakukan

pembahasan mengenai hasil kerja dari semua data yang dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

